

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Malang adalah salah satu kota besar yang ada di daerah provinsi Jawa Timur. Berkembangnya kawasan industri dan pertokoan yang semakin luas, mengakibatkan bangkitan dan tarikan pergerakan menuju Kota Malang semakin tinggi. Selain itu, meningkatnya jumlah penduduk juga mempengaruhi aktivitas transportasi yang ditandai dengan jumlah kendaraan di Kota Malang yang semakin meningkat hal ini dapat dilihat dari perkembangan yang tumbuh dengan pesat, percepatan pembangunan, yang diwujudkan dalam bentuk pembangunan sarana dan prasarana kota untuk menunjang kelancaran dari pertumbuhan Kota Malang. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak masalah yang dapat ditemui di Kota Malang salah satu masalah yang sering ditemui adalah kemacetan, terutama pada titik dan jam tertentu atau jam puncak.

Salah satu jaringan jalan yang sering terjadi kemacetan adalah akses jalan Malang – Surabaya, karena jalur ini merupakan jalur penghubung antar kota dan merupakan jalur utama pendistribusian dari atau menuju kota Malang. Oleh karena itu pada tahun 2017 direncanakan pembangunan Jalan Tol Malang- Pandaan yang memiliki salah satu akses (pintu tol) di Sawojajar yang berfungsi sebagai salah satu alternatif jalan penghubung kota Malang dengan kota disekitarnya yang diharapkan dapat mengurangi kemacetan sehingga dapat melancarkan segala kegiatan ekonomi guna menunjang pertumbuhan kota Malang.

Pengaruh adanya akses pintu tol Sawojajar Malang ini, maka perlu adanya kajian pada ruas jalan yang terkena dampak dari beroperasinya jalan tol Pandaan – Malang. Salah satu contoh lokasi kajian yang dimana merupakan lokasi studi kasus penyusun, yakni pada simpang Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto. Dalam hal ini, hal-hal yang dikaji antara lain meliputi kondisi jalan dan kapasitas jalan serta kinerja ruas jalan sebelum dan setelah beroperasinya akses pintu tol Sawojajar Malang. Karena ruas jalan pada lokasi kajian secara fungsi jalan termasuk dalam kriteria Kolektor Primer yang dimana Jalan ini yang

menghubungkan pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal. *Berkaitan dengan data setelah beroperasinya akses pintu tol sawojajar yang sudah beroperasi pada tanggal 1 April 2020 dimana pada tanggal tersebut sudah ada keputusan pemerintah tentang PP Nomor 21 Tahun 2020 Pasal 1 tentang PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar, yang mana ini merupakan strategi pemerintah dalam mencegah kemungkinan penyebaran virus corona. Dengan demikian untuk melengkapi data setelah beroperasi diambil berdasarkan data akses pintu tol sebelumnya (akses pintu tol Pakis) yang kemudian dijadikan data volume setelah beroperasinya akses pintu tol Pakis, dikarenakan pada saat survey volume tersebut, akses pintu tol Pakis sudah beroperasi, sehingga untuk volume sebelum beroperasi akses pintu tol Pakis di dapatkan dengan menggunakan data volume lalu lintas hasil survey pada studi terdahulu yang dilakukan pada lokasi simpang jalan Ki Ageng Gribig dan jalan Muharto pada tahun 2018.*

Analisis Dampak Lalu lintas adalah analisa mengenai dampak lalu lintas dari suatu kegiatan yang menyebabkan adanya perubahan tata guna lahan sehingga berpengaruh kepada sistem transportasi disekitarnya. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 75 tahun 2015, jalan akses keluar masuk tol merupakan salah satu infrastruktur yang mewajibkan untuk dianalisis dampak terhadap lalu lintas, karena selain merubah tata guna lahan, volume kendaraan bisa bertambah akibat banyaknya pengguna jalan yang akan menuju pintu masuk tol dan juga keluar dari tol tersebut. Beroperasinya akses pintu tol Sawojajar Malang jelas memberikan perubahan pada volume kendaraan sehingga bisa membuat jalan disekitarnya mengalami penurunan tingkat pelayanan jalan. Namun sebelum akses pintu tol tersebut beroperasi tingkat pelayanan simpang pada ruas Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto sudah mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil survey awal sebelum beroperasinya akses pintu tol tersebut yang mengalami tundaan dan antrian yang panjang.

Dari kondisi tersebut di atas maka sudah seharusnya penulis membuat analisis dampak lalu lintas yang sudah ditetapkan oleh UU Nomor. 22 tahun 2009, PP Nomor. 32 tahun 2011 dan Peraturan Menteri Nomor. 75 tahun 2015 yang

telah mengatur tentang analisis dampak lalu-lintas. Karena dengan dibuat Analisis Dampak Lalu – Lintas maka diharapkan gangguan–gangguan lalu lintas dapat segera di ketahui sedini mungkin untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja jalan di simpang Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto yang terkena dampak adanya akses pintu tol tersebut dan dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalulintas pada daerah tersebut.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang diatas antara lain.

1. Adanya akses pintu tol Pandaan – Malang di Sawojajar
2. Terjadi perubahan volume lalu lintas pada ruas Jalan Ki Ageng Gribig Dan Jalan Muharto
3. Bagaimana kapasitas ruas jalan existing pada Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana dampak akses pintu tol Sawojajar terhadap kinerja simpang Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto sebelum dan sesudah beroperasinya akses pintu tol tersebut?
2. Langkah apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan?

### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Secara umum manfaat dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh sehingga dapat mengetahui kinerja simpang tersebut. Sedangkan penulisan studi ini bertujuan untuk :

1. Evaluasi kinerja simpang sebelum dan sesudah beroperasinya akses pintu tol Sawojajar.
2. Memberikan solusi alternatif untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari adanya akses pintu tol tersebut.

### **1.5. Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan luasnya permasalahan yang timbul, serta keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka perlu adanya batasan masalah agar memperjelas dalam menganalisa. Adapun batasan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Melakukan studi disekitar Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto
2. Studi ini membahas analisis dampak akses pintu tol Sawojajar terhadap kinerja simpang Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto
3. Jalan yang dijadikan obyek studi ini adalah Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto
4. Dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan survey volume laulintas setelah beroperasinya akses pintu tol Sawojajar karena adanya himbaun pemerintah Indonesia dalam melakukan penanganan wabah virus Covid-19 . *Dengan demikian untuk melengkapi data setelah beroperasi diambil berdasarkan data akses pintu tol sebelumnya (akses pintu tol Pakis) yang kemudian dijadikan data volume setelah beroperasinya akses pintu tol Pakis ,dikarenakan pada saat survey volume sebelum beroperasinya akses pintu tol Sawojajar, akses pintu tol Pakis sudah beroperasi, sehingga untuk volume sebelum beroperasi akses pintu tol Pakis di dapatkan dengan menggunakan data volume lalulintas hasil survey pada studi terdahulu yang dilakukan pada lokasi simpang jalan Ki Ageng Gribig dan jalan Muharto pada tahun 2018 yang kemudian diproyeksikan ke tahun 2019.*
5. Dalam studi ini, tidak ada analisa proyeksi kinerja simpang selama 5 tahun kedepan, hal ini dilakukan karena mengingat data yang digunakan penulis tidak sepenuhnya merupakan data hasil survey lapangan (data sekunder).

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Memberi solusi untuk permasalahan arus lalu lintas pada Jalan Ki Ageng Gribig dan Jalan Muharto, Kota Malang akibat akses pintu tol Sawojajar.
2. Menjadi bahan referensi untuk studi selanjutnya.